

08 September 2022



Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	07 September 2022
Close	7,186.75	Value (Rp Triliun) 15.14
Change (point)	(46.39)	Volume (Juta lembar) 34.93
Persen (%)	-0.65%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,927
Market PER (x)	14.16	LQ45 Persen (%) (0.72)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell
Net Foreign	4,249	3,576 673

Global Indices	Last		%
Dow Jones	31,581.00	436.0	1.38%
Nasdaq	11,792.00	246.99	2.09%
FTSE	7,238.00	(62.60)	-0.86%
DAX	12,916.00	44.50	0.34%
CAC 40	6,105.00	1.30	0.02%
Hangseng	19,044.00	(158.40)	-0.83%
Nikkei 255	27,430.00	(196.20)	-0.72%
Strait Times	3,211.00	(13.40)	-0.42%

Yield Indo Sun 10Y	7.211	0.03	0.36%
Yield US10Y	3.265	(0.08)	-2.30%
VIX	24.64	(2.27)	-9.21%
Como Indx	276.52	(6.10)	-2.21%
EIDO	24.05	(0.08)	-0.33%
USDIndx	109.56	(0.65)	-0.60%
IndoCDS	122.88	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	21,614.50	34.00	0.16%
Tin (\$/ton)	21,614.50	(414.00)	-1.92%
Copper	343.05	(2.40)	-0.70%
Oil NYMEX (\$/barrel)	81.94	(4.90)	-5.98%
Gold (\$/tonz)	1,727.80	15.20	0.88%
CPO (RM/ton)	3,704.00	(95.00)	-2.56%
Natural Gas	7.86	(0.21)	-2.67%
Wood Pulp	6,740.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	434.70	(16.55)	-3.81%

Sumber: bloomberg, Iqplius

- IHSG gagal bertahan dikawasan positif cendeung mekekor dengan bursa regional yang akhirnya ditutup anjlok capai 46,38 poin menuju 7.186. Investor asing kembali membukukan pembelian bersih senilai Rp1,51 triliun. Pada perdagangan kemarin adanya transaksi *crossing* BUMI @210 senilai Rp1,53 triliun, BBRI @4.486 jumlah Rp1,02 triliun, BBKA @8.322 capai Rp844,80 miliar, PGAS @1.905 senilai Rp482,90 miliar. Total transaksi perdagangan senilai Rp15,04 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BUMI, BBRI, BBKA, PGAS, ASII, TLKM, BMRI, ADRO, BIPI, GOTO, BEBS
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, BKSL, BIPI, DEWA, CPRO, CARS, GOTO, BHIT, GTSL, INCF
- Emiten Top LQ45 Top (%) : INKP, TBIG, UNVR, BBKA, INTP, AMRT, CPIN, BMRI, SMGR, KLBF
- Emiten Lose (%) (LQ45): MEDC, ARTO, ASII, MDKA, TOWR, BFIN, ERAA, PGAS, WIKA, HRUM, BBRI
- Emiten Top Kompas100 (%) : MARI, ENRG, ACES, DMMX, MLPL, INKP, TBIG, UNVR, SMRA.
- Emiten Lose Kompas 100 (%) (Kompas100): MEDC, ARTO, ASSA, ESSA, ASII, MDKA, AGRO, AGII
- Pertumbuhan ekonomi Australia tumbuh atau lebih baik dari sebelumnya. Neraca perdagangan China catatkan surplus lebih rendah dibandingkan sebelumnya seiring melambatnya export maupun import.
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound sebesar 435 poin menuju 31.581 seiring *bargain hunting* setelah bursa AS mengalami tekanan jual yang dipicu The Fed pelaut menaikkan suku bunga lagi. Selama pelaku pasar mencoba mengabaikan ancaman The Fed untuk naikan suku bunga dengan memburuh saham sektor teknologi atau digital.
- Bursa Uni Eropa mixed, sebagian mekekor dengan Dow Jones. Pelaku pasar kembali memburuh saham-saham *undervalue* akibatnya bursa DAX, CAC memimpin penguatan.
- Harga minyak kembali tertekan sebesar 5,98% menuju US\$81,94/barrel dibebani dengan sentimen negatif akan perlambatan ekonomi global dan merangkaknya naik suku bunga, hal tersebut memicu permintaan minyak global melambat.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.190 Support I : 7.210 sedangkan Resistance I : 7.280 dan Resistance II : 7.310;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPS : BLTZ; Start Trading IPO COAL; Public Expose : IKAI, RUIS; End Trading IKAI-W, SBMA-W; Cash Deviden Ex Date : SMSM
- News Emiten : PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) berencana malakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau biasa disebut dengan Rights Issue melalui penerbitan obligasi wajib konversi (OWK). PT United Tractors Tbk. (UNTR) menargetkan penjualan alat berat merek Komatsu mencapai 5.000 unit pada 2022. PT Nusantara Infrastructure Tbk. (META) mencatatkan kinerja laba bersih melejit 46 persen pada Semester I/2022. Pertumbuhan didapat dari turunnya beban konstruksi perseroan.
- Bank Indonesia (BI) mencatat cadangan devisa Indonesia hingga akhir Agustus 2022 masih tetap tinggi, US\$ 132,2 miliar. Posisi cadangan devisa ini tak berubah dari akhir Juli 2022. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,1 bulan impor atau 6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Cadangan devisa juga di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. BI masih memandang cadangan devisa memadai. Kondisi ini terutama didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga.
- Investor asing masih marak dengan aksi beli dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp672 miliar. Namun pelaku pasar memanfaatkan sentimen negatif dari eksternal dengan melakukan *profit taking* yang telah jenuh beli. IHSG kemarin ditutup anjlok capai 46,39 poin menuju 7.186 seiring *profit taking* sektor *infrastruktur, energy, banking*. Hari ini harga komoditas yang megalami penguatan hanya *nickel, gold* yang lainnya koreksi. Di bursa AS sektor teknologi yang memimpin penguatan, hal tersebut peluang untuk sektor digital web dan keuangan teknikal rebound. Sebagian besar sektor digital mengindikasikan jenuh jual, dibandingkan sektor pertambangan. Sinyal pelemahan dari yield obligasi AS berikan peluang untuk mata uang Rupiah mengalami penguatan. Sedangkan indikator ekonomi Indonesia seperti devisa Indonesia akhir Agustus 2022 masih surplus US\$132,20 miliar yang mengindikasikan Pemerintah masih menjaga pertumbuhan ekonomi.
- Trading BOW : MTEL, WSKT, EXCL, BRPT, TLKM, TINS, ANTM, ASII, WSKT, WIKA, PTPP.

NEWS EMIEN

PRIM – Laba Bersih S1-2022 Anjlok Jadi Rp10,55 Miliar.

PT Royal Prima Tbk (PRIM) mencatatkan laba bersih sebesar Rp10,558 miliar pada semester I 2022, atau anjlok 83,27 persen dibanding periode sama tahun 2021 yang terbilang Rp63,142 miliar. Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun ke level Rp3,11, sedangkan di akhir Juni 2021 berada di level Rp18,61. Pendapatan turun 48,05 persen menjadi Rp147,33 miliar karena pendapatan dari Kemenkes rawat inap anjlok 72,78 persen yang tersisa Rp46,205 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

MEDC – Direktur Perseroan Jual 10 Juta Lembar

Salah satu direktur PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) yang menjual saham perseroan di saat harganya sedang melonjak. Dia adalah Roberto Lorato. Dirinya memiliki 134.700.620 saham MEDC. Namun, dia menjualnya sebanyak 10 juta saham pada 26 Agustus 2022 di harga Rp 900 per saham. Nilai transaksinya Rp 9 miliar. Masih menggenggam 124.700.620 saham MEDC. Tujuan transaksi itu adalah pribadi. (Sumber: Investor.id)

BKSL – Akan Rights Issue Di Rp50/saham

PT Sentul City Tbk (BKSL) akhirnya kembali hidup atau bergerak aktif diperdagangkan oleh para investor saham di Bursa Efek Indonesia setelah mengalami fase beku di level terendah atau gocap. Rencana rights issue dengan harga pelaksanaan Rp50 per saham. Manajemen perusahaan menargetkan rencana aksi korporasi ini bisa mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 26 September 2022 dan recording date 6 Oktober 2022. (Sumber: Investor.id)

BOLA – Laba Bersih Anjlok 69,4% Jadi Rp22,90 Miliar.

PT Multi Bintang Sejahtera Tbk mencatatkan laba bersih Rp22,93 miliar pada semester I 2022, atau anjlok 69,4 persen di bandingkan periode sama tahun 2021 yang terbilang Rp72,097 miliar. Pendapatan melonjak 397 persen menjadi Rp174,89 miliar yang ditopang peningkatan pendapatan siaran langsung pita lebar dan rekaman video sebesar 305 persen menjadi Rp69,865 miliar. Senada, pendapatan sponsor melonjak 1025 persen menjadi Rp45,991 miliar. Sedangkan pendapatan manajemen klub melambung 357 persen menjadi Rp32,727 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

INCO – Akan Ubah Status Kontrak Karya Jadi IUPK.

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) berencana mengubah status kontrak karya yang akan habis pada Desember 2025, menjadi izin usaha pertambangan khusus (IUPK). Syaratnya, Indonesia harus memiliki 51 persen saham Vale, baik oleh pemerintah maupun investor domestik. Berdasarkan UU No 3 Tahun 2020 Pasal 112, badan usaha pemegang IUP atau IUPK pada tahap kegiatan Operasi Produksi yang sahamnya dimiliki oleh asing wajib melakukan divestasi saham sebesar 51 persen secara berjenjang kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, badan usaha milik daerah, dan atau Badan Usaha swasta nasional. (Sumber: Emitennews.com)

MARK – Direktur Lepas 20 Juta Saham MARK Di Rp800/saham

Sutiyoso Bin Risman selaku Direktur PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) telah melakukan penjualan sahamnya pada tanggal 2 September 2022. Sutiyoso Bin Risman juga pernah menjual saham MARK sebanyak 25 juta lembar saham MARK di harga Rp800 per saham senilai Rp20 miliar pada tanggal 30 Agustus 2022. Pasca penjualan, maka kepemilikan saham Sutiyoso bin Risman di MARK berkurang menjadi 56,03 juta lembar saham setara dengan 1,47% dibandingkan sebelumnya sebanyak 76,03 juta lembar saham setara dengan 2%. (Sumber: Emitennews.com)

MLPT – Akan Kasih Dividen Interim Rp155/saham

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) akan membagikan dividen tengah tahun atau interim tunai sebesar Rp155 per lembar saham, bagi pemodal yang masuk Daftar Pemegang Saham (DPS) pada penutupan perdagangan tanggal 16 September 2022. (Sumber: Investor.id)

ANTM – Laba Bersih S1-2022 Senilai Rp1,53 Triliun.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) atau Antam meraih laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,53 triliun pada semester I-2022, melonjak 32% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 1,16 triliun. Kenaikan laba bersih tersebut sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Antam sebesar 9% menjadi Rp 18,77 triliun dari Rp 17,28 triliun. Perseroan berfokus untuk mengimplementasikan kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat dan efisien. (Sumber: Investor.id)

SMGR – Manfaatkan Solar Panel Untuk Pabrik.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) atau SIG dalam operasionalnya berkomitmen menjalankan pembangunan berkelanjutan. Perusahaan memanfaatkan Energi Baru Terbarukan (EBT) yaitu penggunaan solar panel untuk penerangan, peralatan kantor dan pabrik. Penggunaan Solar Panel juga menjadi salah satu inisiatif penurunan emisi karbon melalui penggunaan energi terbarukan. (Sumber: Investor.id)

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ERAA Closed Price : 450 Buy Kisaran : 440-446 Support : 430 Target Jual 1 : 470 Target Jual 2 : 480</p> <p>SMGR Closed Price: 6.550 Buy Kisaran : 6.450-6.500 Support : 6.400 Target Jual 1 : 6.800 Target Jual 2 : 6.900</p> <p>BMTR Closed Price: 374 Buy Kisaran : 368-374 Support : 364 Target Jual 1 : 386 Target Jual 2 : 396</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BRPT Closed Price: 1150 Buy Kisaran : 1.100-1.130 Support : 1.080 Target Jual 1 : 1.200 Target Jual 2 : 1.270</p> <p>INCO Closed Price: 1.530 Buy Kisaran : 1.500-1.530 Support : 1.450 Target Jual 1 : 1.600 Target Jual 2 : 1.650</p> <p>BBYB Closed Price: 1.150 Buy Kisaran : 1.100-1.130 Support : 1.080 Target Jual 1 : 1.200 Target Jual 2 : 1.250</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	---

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABDA	X	39	ELTY	L,Y,X	77	LCGP	L,Y,X	115	ROCK	X
2	AKKU	Y,X	40	ENVY	L,S,Y,X	78	LCKM	X	116	RONY	L,Y
3	ANDI	X	41	EPAC	M	79	LMAS	L,Y	117	SAFE	E,X
4	ARGO	E,X	42	ETWA	E,X	80	MABA	D,L,Y,X	118	SBAT	X
5	ARKO	Y	43	FIMP	Y	81	MAGP	L,Y,X	119	SCPI	X
6	ARMY	L,X	44	FLMC	L,Y	82	MAMI	L,Y,X	120	SDMU	X
7	ARTI	E,X	45	FORZ	L,Y,X	83	MAMI	L,Y,X	121	SIMA	E,L,Y,X
8	ASRM	X	46	GAMA	X	84	MDIA	L,Y,X	122	SKYB	L,Y,X
9	BAPI	X	47	GIAA	M,E,X	85	MDRN	E,Y,X	123	SMRU	X
10	BBRM	X	48	GLOB	E,X	86	MGNA	E,S,X	124	SONA	X
11	BEEF	M,E,D,X	49	GMFI	E,Y,X	87	MINA	X	125	SRIL	E,X
12	BIKA	E,X	50	GMTD	X	88	MIRA	X	126	SSTM	X
13	BKPP	M	51	GOLL	B,D,L,Y,X	89	MKNT	X	127	SUGI	L,Y,X
14	BLTA	X	52	GOTO	N	90	MKPI	X	128	SULI	E,Y,X
15	BLTZ	X	53	GTBO	L,S,Y,X	91	MTFN	E,X	129	SURE	X
16	BNBR	X	54	HADE	X	92	MTPS	S,X	130	TAMU	X
17	BOSS	E,X	55	HDTX	E,X	93	MTRA	D,L,Y,X	131	TARA	X
18	BSWD	X	56	HOME	A,L,Y,X	94	MYRX	B,L,Y,X	132	TAXI	X
19	BTEK	X	57	HOTL	L,Y,X	95	MYRX	B,L,Y,X	133	TDPM	L,Y,X
20	BTEL	E,Y,X	58	IATA	E,X	96	MYTX	E,X	134	TELE	E,X
21	BULL	Y	59	IBFN	E,D,X	97	NIPS	B,L,Y,X	135	TFCO	X
22	BUVA	L,Y,X	60	IIKP	X	98	NIRO	L,Y	136	TGRA	S,X
23	CANI	E,X	61	IKAI	X	99	NUSA	L,Y,X	137	TIRT	E,X
24	CARE	L,Y	62	INPP	X	100	OCAP	E,D,S,C,X	138	TOPS	X
25	CARS	X	63	INPS	X	101	OLIV	Y	139	TRAM	L,Y,X
26	CMPP	E,X	64	INTA	E,D,X	102	OMRE	X	140	TRIL	L,Y,X
27	CNKO	E,X	65	JGLE	X	103	PADI	X	141	TRIO	E,X
28	CNTB	E,X	66	JKSW	E,S,X	104	PALM	S,X	142	UANG	E,S,X
29	CNTX	E,X	67	JSKY	L,Y	105	PLAS	L,Y,X	143	UNIT	L,Y,X
30	COWL	E,D,L,Y,X	68	JSPT	X	106	PNSE	X	144	UNSP	E,X
31	CPRI	X	69	KARW	E,X	107	POLL	L	145	VIVA	L,Y,X
32	CTBN	X	70	KAYU	X	108	POLY	E,X	146	WICO	X
33	CTTH	X	71	KBRI	L,S,Y,X	109	POOL	X	147	WMUU	M
34	DADA	X	72	KIAS	X	110	POSA	E,X	148	WOWS	Y
35	DEAL	E,X	73	KPAL	M,L,Y,X	111	PURE	L,Y	149	WSBP	M,E,X
36	DEFI	D,Y,X	74	KPAS	L,Y,X	112	RELI	X			
37	DPUM	M,X	75	KRAH	B,L,Y,X	113	RIMO	L,Y,X			
38	DUCK	L,Y,X	76	LAPD	E,D,S,X	114	RMBA	X			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipl

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

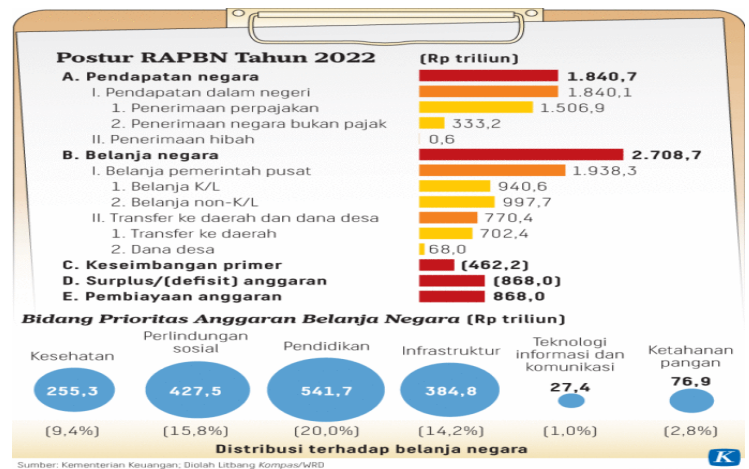
IMF.org

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
